BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil uraian diatas maka dapat di simpulkan bahwa Deskripsi Sifat Pemalu Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo dari 21 anak dapat dilihat dari enam indikator yakni indikator yang paling tinggi nilai persennya adalah indikator bersikap pasif/menolak perintah. Dimana pada indikator ini anak yang sudah mau melakukan perintah sebanyak 19 orang atau sekitar 90,4%, dan anak yang belum bisa melakukan suatu perintah 2 orang atau sekitar 9,52%. Sedangkan indikator yang paling menonjol sifat pemalunya adalah indikator yang terakhir yaitu kurang percaya diri. Dimana masih terdapat 8 orang atau sekitar 38 % anak yang belum memiliki percaya diri, hal ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor yang bergantung pada latar belakang dan status seseorang, lingkungan, hubungannya dengan dunia luar dan lain-lain. Meskipun demikian guru selalu memberikan pujian atas hasil kerja kerasnya meski hasilnya tidak seperti yang di inginkan, mengajak anak bersosialisasi, tidak memanjakan anak, dan membiasakan anak untuk membuat sendiri keputusan sehingga akan melatih dirinya untuk percaya diri bahwa keputusan yang dia ambil adalah benar dan hal tersebut yang harus kita dukung secara terus menerus.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan di atas maka disarankan agar guru kelompok B TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo membiasakan anak memiliki keberanian dan percaya diri dalam diri mereka salah satunya dengan cara lebih mendekatkan diri pada anak, menjalin komunikasi yang baik sehingga guru mampu memahami anak dan tahu bagaimana cara mengatasi anak pemalu.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Depdiknas. 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas.* Jakarta: Depdiknas.

Hidaya. 2013. *Upaya Penangananan Permasalahan Aanak Pemalu Melalui LayananKonseling.*http://*husnahazarika11.blogspot.com/2013/12/upaya–penanganan–permasalaha–anak_14.html* (Diakses tanggal 17 November 2015)

Hurlock. 2006. *Perkembangan Anak.* Jakarta: Erlangga

http://wownita.blogspot.co.id/2011/01/penyebab-kurangnya-rasa-percayadiri.html (Diakses tanggal 17 Desember 2015)

Isjoni. 2009. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini,* Yogyakarta: Alfabeta

Maya. 2007. *Mendidik dan Membesarkan Anak Usia Prasekolah.* Bandung: Prestasi Pustaka

Musbich. 2010. *Mengatasi Anak Pemalu Pada Anak Usia Dini*. http://*mendidikanakanak.blogspot.com/2013/03/cara–menghadapi–anak–pemalu–dan–tertutup.html* (Diakses tanggal 18 November 2015)

Moleong, Lexy J, 2009. Metodologi *Penelitian Kualitatif,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nusi, A Santi. 2014. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Sifat Pemalu Anak Kelompok B Di Paud Gelatik Desa Tontayuo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Skripsi

Readin. 2009. *Usaha Mengatasi Perilaku Pemalu*. http://radinhepekia.blogspot.com/2003/03/zeindidia–yusak.html

Rosmala. 2005. *Berbagai masalah anak taman kanak–kanak.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Dikti

Subagyo. 2004.*Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek,* Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitaf,kualitatif dan R&D***.** Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitaf, kualitatif dan R&D***.** Bandung: Alfabeta